

**LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH
LKIP
TAHUN 2025**



**KECAMATAN SANG TOMBOLANG
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Sang Tombolang Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 dapat tersusun sesuai jadwal.

Laporan ini disusun dengan mendasar pada Renstra Kecamatan Sang Tombolang Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2023-2026 dan sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada Bupati Bolaang Mongondow atas amanah yang telah diberikan dalam urusan wajib di bidang Pembangunan, Pemerintahan dan Sosial Kemasyarakatan. Isi laporan ini menunjukkan gambaran sejauh mana Kinerja Kecamatan Sang Tombolang Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025.

Meskipun segala upaya telah dilakukan namun laporan ini masih jauh dari harapan. Oleh karena itu masukkan dan saran yang membangun sangat kami harapkan sebagai upaya kami menuju kesempurnaan LKIP ini.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Sang Tombolang Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 kami sampaikan untuk diperiksa. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya laporan ini, semoga dapat memberikan manfaat, amin.

Maelang, 10 Februari 2026



REZA A.S DAMOPOLII,S.STP,M.Tr.IP
NIP 19870612 200602 1001

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN

- A. Gambaran Umum Kecamatan Sang Tombolang
- B. Aspek Strategis Organisasi
- C. Permasalahan Utama Berdasarkan Tugas dan Fungsi Kecamatan Sang Tombolang

II. PERENCANAAN KINERJA

- A. Perencanaan Strategis
- B. Tujuan dan Sasaran Kecamatan Sang Tombolang
- C. Perjanjian Kinerja
- D. Indikator Kinerja Utama (IKU)
- E. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

III. AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Realisasi Anggaran

IV. PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM KECAMATAN SANG TOMBOLANG

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 57 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan Tipe A Kabupaten Bolaang Mongondow. Kecamatan merupakan Perangkat daerah sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu yang dipimpin oleh yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten.

Pusat Pemerintahan Kecamatan Sang Tombolang berada di Desa Maelang yang dipimpin oleh seorang Camat. Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh kepala daerah untuk menangani sebagian urusan pemerintahan dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan meliputi :

1. Merumuskan rencana, program dan kegiatan anggaran Kecamatan berdasarkan evaluasi kegiatan tahun lalu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan,
2. Melaksanakan koordinasi terhadap segala kegiatan yang dilakukan oleh perangkat pemerintah kecamatan dalam rangka penyelenggaraan administrasi pemerintahan yang terpadu,
3. Pembinaan pemerintah Kelurahan,
4. Pembinaan dan pengawasan ketentraman dan ketertiban wilayah,
5. Pembinaan kesejahteraan masyarakat.

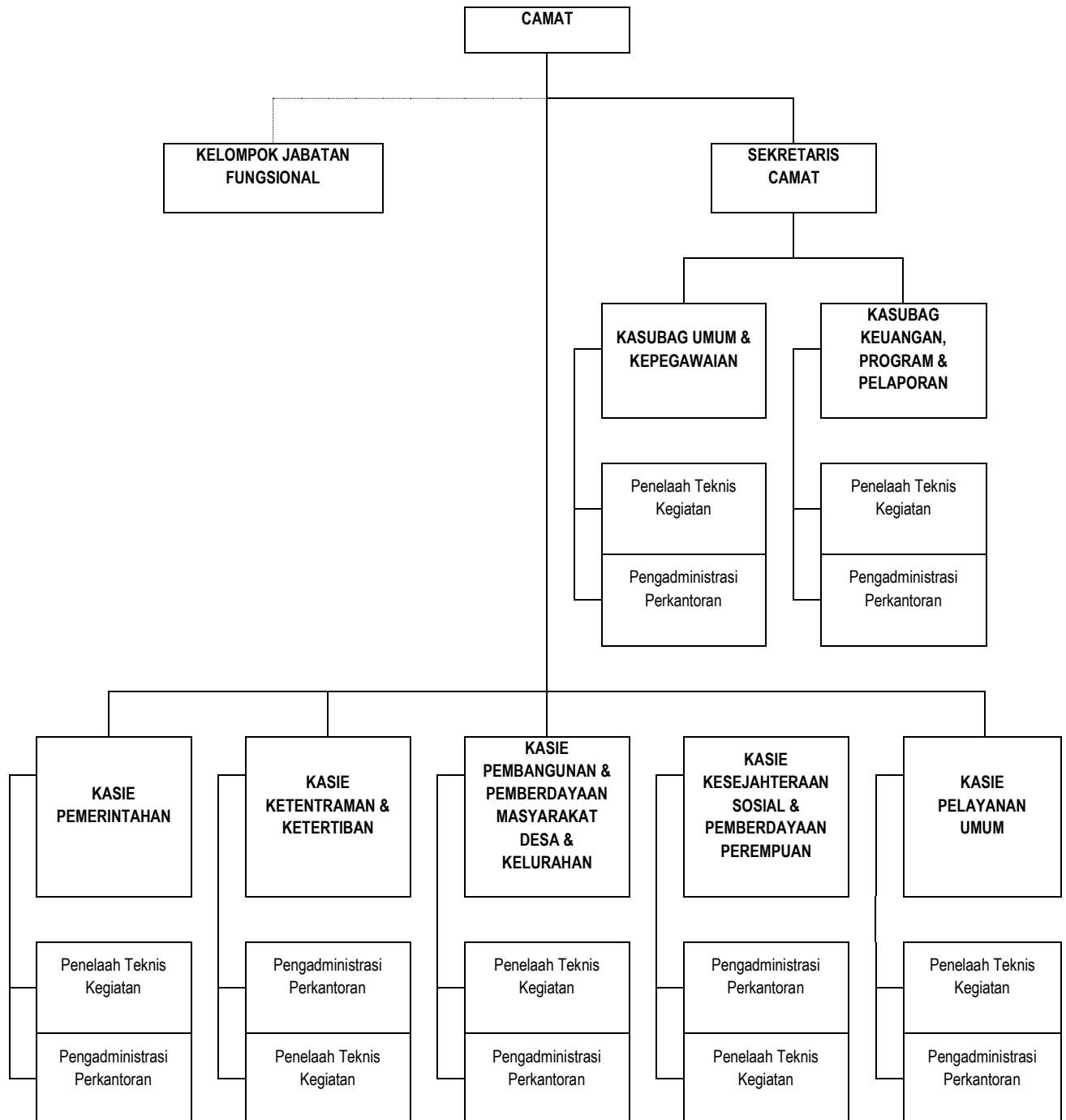
Dalam melaksanakan tugas, Camat dibantu oleh :

- a. Sekretaris Kecamatan,
- b. Seksi Pemerintahan
- c. Seksi Ketentraman dan Ketertiban,
- d. Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa,
- e. Seksi Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan Perempuan,
- f. Seksi Pelayanan Umum

Dalam melaksanakan tugas operasional pelayanan Administrasi Kecamatan, Sekretaris Kecamatan dibantu oleh :

- a. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian,
- b. Kepala Sub Bagian Program, Keuangan dan Pelaporan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :



Keadaan Pegawai

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor Camat Sang Tombolang keadaan sampai dengan Bulan Desember 2025 sebanyak 15 Orang. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Jumlah ASN

a. Berdasarkan Golongan:

Golongan IV	: 1 Orang
Golongan III C	: 2 Orang
Golongan III B	: 3 Orang
Golongan III A	: 4 Orang
Golongan II D	: 4 Orang
Golongan II C	: 1 Orang
Jumlah	: 15 Orang

b. Berdasarkan Eselon

Eselon IIIA	: 1 Orang
Eselon IIIB	: -
Eselon IV A	: 2 Orang
Eselon IV B	: 2 Orang
Pelaksanaan	: 10 Orang
Jumlah	: 15 Orang

c. Berdasarkan Pendidikan

S.2	: 1 Orang
S.1	: 4 Orang
D.IV	: 1 Orang
D.III	: -
SMA	: 9 Orang
Jumlah	: 15 Orang

**Jumlah Pegawai ASN dan Non ASN Kantor Kecamatan Sang Tombolang
berdasarkan jenis kelamin Tahun 2025**

No	Jenis Kelamin	ASN			Non ASN		
		Jumlah pegawai	Persentase terhadap ASN	Persentase terhadap seluruh pegawai	Jumlah pegawai	Persentase terhadap non ASN	Persentase terhadap seluruh pegawai
	Laki-Laki	9	60,00	56,25	-	-	-
	Perempuan	6	40,00	37,50	1	100	6,25
	Jumlah	15	100	93,75	1	100	6,25
	Jumlah Seluruh Pegawai ASN dan Non ASN	16					

Sumber Data Kecamatan Sang Tombolang Tahun 2025

b. Menurut Tingkat Pendidikan Formal :

Data Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan formal yang ada didalam struktur

organisasi Kantor Kecamatan Sang Tombolang dapat dilihat pada table berikut

Tabel 2.3

**Jumlah Pegawai ASN dan Non ASN Kantor Kecamatan Sang Tombolang
berdasarkan jenjang pendidikan Tahun 2025**

No	Jenis Kelamin	ASN			Non ASN		
		Jumlah pegawai	Persentase terhadap ASN	Persentase terhadap seluruh pegawai	Jumlah pegawai	Persentase terhadap non ASN	Persentase terhadap seluruh pegawai
	Perguruan Tinggi						
	S2	1	6,66	6,25			
	S1	4	46,66	43,75			
	D4	1	6,66	6,25			
	D1						
	Bukan Perguruan Tinggi						
	SMA	9	53,33	50,00	1	100	6,25
	SMK						
	Jumlah	15	100	93,75	1	100	6,25
	Jumlah Seluruh Pegawai ASN dan Non ASN	16					

c. Keadaan Pegawai menurut Pangkat / Golongan :

Keadaan pegawai menurut Pangkat/Golongan dapat dilihat pada

Table dibawah ini :

Tabel 2..5
Jumlah Pegawai ASN Kantor Kecamatan Sang Tombolang
Tahun 2025 Berdasarkan Golongan/ Ruang tahun 2025

No	Golongan/Ruang	Jumlah Pegawai	Persentase terhadap Pegawai ASN (%)
1	Golongan IV	1	6,66
	IV C		
	IV B		
	IV A		
2	Golongan III		
	III D		
	III C	2	13,33
	III B	3	20,00
	III A	4	26,66
3	Golongan II		
	II D	4	26,66
	II C	1	6,66
	II B		
	II A		
	Jumlah	15	100

d.Berdasarkan Jabatan Struktural:

Selain itu kondisi pegawai berdasarkan jabatan struktural dapat
Disajikan dalam table berikut :

Tabel 2.6
Jabatan Struktural Kantor Kecamatan Sang Tombolang Tahun 2025

NO	JABATAN	ESELON				DIKLAT PIM	
		TINGKAT	JUMLAH DIBUTUHKAN	TERISI	BELUM TERISI	TINGKAT	JUMLAH
1	Camat	III/a	1	1	-	III	--
2	Sekretaris	IV/a	1		1	IV	--
3	Kepala Seksi	IV/a	5	2	3	IV	--
4	Kasubag	IV/b	2	2		IV	--
5	Staf	--	10	10	-	--	--
Total :			19	15	4		--

**)Jumlah PIM : Jumlah yang telah mengikuti serta posisi menduduki jabatan*

Sesuai data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah Jabatan Struktural

pada Kantor Kecamatan Sang Tombolang belum terisi sesuai kebutuhan antara lain :

- Sekretaris Kecamatan
- Kepala Seksi Pemerintahan
- Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial Dan Pemberdayaan Perempuan
- Kepala Seksi Pelayanan Umum

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Keberadaan Kecamatan Sang Tombolang sangat penting keberadaannya untuk masyarakat, hal ini disebabkan karena Kondisi dan potensi yang ada di Kecamatan Sang Tombolang merupakan faktor kekuatan yang sangat mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai Visi dan Misi Kepala Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow.

Sebagai hasil Pemekaran tersebut maka wilayah Kecamatan Sang Tombolang meliputi 12 Desa yaitu :

- 1.Desda Cempaka
- 2.Desda Ayong
- 3.Desda Babo
- 4.Desda Bolangat Timur
- 5.Desda Bolangat
- 6.Desda Lolanan
- 7.Desda Maelang
- 8.Desda Pasir Putih
- 9.Desda Batu Merah
- 10.Desda Domisil
- 11.Desda Pangi Timur
- 12.Desda Pangi

a. Geografis

Kecamatan Sang Tombolang Berbatasan Dengan :

Timur : Kecamatan Lolak

Barat : Kecamatan Sangkub Kab. Bolaang Mongondow Utara

Utara : Laut Sulawesi

Selatan : Hutan

Ibukota Kecamatan Sang Tombolang terletak di Desa Maelang yang dapat diakses dari Ibukota Provinsi Sulawesi Utara (Kota Manado) dengan waktu tempuh $\pm$ 4 jam dan berjarak 230 km dan dari Ibukota Kabupaten bolaang Mongondow (Lolak) berjarak $\pm$ 34 km dengan waktu tempuh $\leq$ 45

menit . Kecamatan ini banyak di lewati sungai,pesisir pantai dan persawahan.Dengan demikian Kecamatan Sang Tombolang rentan terhadap banjir.

Luas Wilayah Kec. Sang Tombolang dapat diuraikan sebagai berikut:

No	Desa	Luas (Km ²)
1	Cempaka	2.90
2	Ayong	10.13
3	Babo	24.81
4	Bolangat Timur	4.20
5	Bolangat	128.70
6	Lolanan	10.73
7	Maelang	11.44
8	Pasir Putih	9.00
9	Batu Merah	10.56
10	Domisil	15.00
11	Pangi Timur	22.97
12	Pangi	42.83
Jumlah		293.26

b.Kependudukan

Jumlah Penduduk di Wilayah Kecamatan Sang Tombolang diuraikan dalam table berikut :

No	Nama Desa	Jumlah KK	Jumlah jiwa		Total	Jumlah Dusun	Jumlah Dasa wisma	Jumlah RT
			Laki-laki	Perempuan				
1	2	3	4	5	6	7	8	8
1	Pangi	228	417	397	814	4	8	8
2	Domisil Moonow	320	556	520	1.076	5	10	10
3	Maelang	342	585	538	1.123	5	10	10
4	Lolanan	327	635	559	1.194	6	12	12
5	Bolangat	308	637	565	1.202	4	8	8
6	Babo	358	648	598	1.246	7	14	14

7	Ayong	488	880	834	1.714	7	`14	`14
8	Cempaka	190	311	307	618	2	4	4
9	Batu Merah	161	282	248	530	3	6	6
10	Pasir Putih	281	243	227	470	4	8	8
11	Bolangat Timur	140	230	195	425	2	4	4
12	Pangi Timur	318	586	526	1.112	4	8	8
Total		3.103	6.010	5.514	11.524	55	110	110

Sumber: Data dari Perangkat Desa Kecamatan Sang Tombolang

Karakteristik Penduduk Kecamatan Sang Tombolang bersifat heterogen yang terdiri dari berbagai suku, agama dan golongan.

a. .Suku.

Ada beberapa suku yang mendominasi beberapa desa seperti :

- Suku Mongondow berdomisili di Desa Bolangat, Lolanan, Maelang, dan Pangi
- Suku Minahasa dan Sanger berdomisil di Desa Pangi Timur, Batu Merah, Pasir Putih dan Bolangat Timur
- Suku Bugis berdomisili di Desa Ayong, Babo, Cempaka

Selain itu ada juga suku suku lainnya seperti Gorontalo, Jawa yang berdomisili di beberapa desa di wilayah Kecamatan Sang Tombolang.

b. Agama

Agama yang dianut oleh penduduk Kecamatan Sang Tombolang dapat digambarkan :

- Islam umumnya berdomisili di Desa Cempaka, Ayong, Babo, Maelang, Lolanan, Domisil dan Pangi
- Kristen umumnya berdomisili di Desa Bolangat Timur, Pasir Putih, Batu merah dan Pangi Timur.

c. Sosial Politik

Perubahan peta politik Nasional telah membawa dampak terbukanya kran Demokrasi dan kebebasan bagi rakyat. Berkembangnya tuntutan dinamika dan aspirasi masyarakat saat ini adalah merupakan pemicu untuk peningkatan kualitas

penyelenggaraan Pemerintah sesuai dengan asas Pemerintahan yang baik yaitu dengan memberikan pelayanan yang sebaik – baiknya dan dapat semudah mungkin dijangkau masyarakat.

Perubahan lingkungan seperti diuraikan diatas, menuntut manajemen organisasi Kecamatan Sang Tomblang mengubah logika yang dipakai sebagai dasar menjalankan roda organisasinya. Pengetahuan manajemen berkembang melalui proses pergeseran paradigma yaitu manajemen tradisional, bergeser kepada paradigma baru sesuai dengan kondisi yang dihadapi.

d.Industri dan Perdagangan

Kegiatan sektor industri yang ada di Kecamatan Sang Tombolang keadaan sampai dengan tahun 2025 adalah Industri Mikro Kecil (IMK).

IMK menurut jenis industri di Kecamatan Sang Tombolang: makanan dan minuman,batako,perbengkelan,jahit menjahit

Aktivitas perdagangan di pasar berada di Desa Babo,Maelang dan Pangi

Jumlah Toko/Warung kelontong/warung kedai : 155

C.PERMASALAHAN UTAMA BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI KECAMATAN SANG TOMBOLANG

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan Sang Tombolang menghadapi beberapa permasalahan yang merupakan isu strategis adalah sebagai berikut :

1. Belum lengkapnya fasilitas pendukung sarana prasarana seperti belum adanya papan nama kantor,belum adanya ruangan untuk PKK ;
2. Belum lengkapnya fasilitas pendukung kegiatan di kantor seperti laptop,mebeleur dan perlengkapan kantor lainnya.
3. Sumber Daya Manusia ASN belum memadai sehingga dalam Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi belum maksimal
4. Pentingnya pemahaman dan pelaksanaan Standar Operasional Pelayanan (SOP) dan Standar Pelayanan Publik (SPP) bagi aparatur pelayanan public.
5. Jumlah Pegawai di Kantor Kecamatan Sang Tombolang belum memenuhi jumlah kebutuhan Pegawai yang memadai untuk pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang maksimal.
6. Perencanaan Kecamatan dan penganggaran pemkab belum sesuai sehingga beberapa program yang merupakan kebutuhan penting dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi kecamatan tidak terdanai.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

1. Visidan Misi Pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow

Berdasarkan RPD Kabupaten Bolaang Mongondow, maka visi pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2023 – 2026 adalah:

**“BOLAANG MONGONDOW YANG BARU,BERBUDAYA,BERDAYA
SAING DAN MANDIRI SEBAGAI LUMBUNG PANGAN INDONESIA
TIMUR”**

Dalam mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2023 – 2026 tersebut dirumuskan melalui 5 misi yaitu:

1. Mewujudkan Bolaang Mongondow yang berbudaya dan berdaya saing;
2. Mewujudkan pembangunan infrastruktur dasar dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembangunan yang berkeadilan dan berkelanjutan;
3. Mewujudkan perekonomian daerah yang mandiri bertumpu pada potensi sumberdaya lokal;
4. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik,Bersih, Demokratis dan Bebas KKN;
5. Mewujudkan Bolaang Mongondow Sebagai Lumbung Pangan di Indonesia Bagian Timur;

Kantor Kecamatan Sang Tombolang sesuai tugas dan fungsinya mendukung misi ke 4 yaitu :

- ❖ Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik,bersih,demokratis dan bebas KKN Dan mendukung tujuan pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow yaitu :
- ❖ Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

2. Visi dan Misi Kantor Kecamatan Sang Tombolang

Untuk mendukung Visi, Misi dan Tujuan Pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow maka Kantor Kecamatan Sang Tombolang menetapkan:

Visi : Bolaang Mongondow Yang Baru,Berbudaya,Berdaya Saing Dan Mandiri

Sebagai Lumbung Pangan Indonesia Timur

Untuk mewujudkan visi tersebut maka Kantor Kecamatan Sang Tomboang menetapkan misi sebagai berikut :

Misi : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik,Bersih,Demokratis Dan Bebas KKN

B. Tujuan dan Sasaran Kantor Kecamatan Sang Tombolang

Tujuan:

- Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Kecamatan Sangtombolang

Sasaran:

- Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan
-

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kantor Kecamatan Sang Tombolang

No	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Kondisi Awal Renstra	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun ke.			
						2024	2025	2026	2027
1.	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Pelayanan Publik Yang Berkualitas	Nilai Rata Rata Capaian Opini BPK,Nilai SAKIP,LPPD, Indeks Pelayanan Publik	71,01			77.5	83.5	87.75	87.75
2.	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Organisasi Perangkat Daerah	Indeks Pelayanan Publik Organisasi Perangkat Daerah	57,09			75	90	95	95
				Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	70	73	74	75

C. PERJANJIAN KINERJA

Sebagai tindak lanjut komitmen Kecamatan Sang Tombolang untuk melaksanakan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow yang tertuang dalam RPD Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2023-2026 dan dijabarkan dalam Rencana Strategis Kecamatan Sang Tombolang tahun 2023-2026, maka disusunlah Perjanjian Kinerja Kecamatan Sang Tombolang tahun 2025:

Revisi Perjanjian Kinerja Kecamatan Sang Tombolang Tahun 2025

No	SasaranStrategis	IndikatorSasaran	Target	Program Pendukung	Anggaran
1	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	73	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp.1.725.207426.-
				Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Rp. 17.732.600,-

D. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama Kecamatan Sang Tombolang sesuai dengan tugas dan fungsinya. Indikator Kinerja Utama Kecamatan Sang Tombolang Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

No	SasaranStrategis	IndikatorSasaranStrategis	Formula	Target
1	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	Hasil Penelitian oleh KemenPAN dan RB	73

E. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran atau turunan dari dokumen perencanaan jangka menengah yaitu Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2023-2026. RKT TA. 2025 ini juga merupakan gambaran kegiatan dan output Kecamatan Sang Tombolang yang dilaksanakan dan dicapai pada Tahun 2025. Untuk lebih jelasnya Rencana Kinerja Kecamatan Sang Tombolang dapat dilihat pada tabel berikut :

RENCANA KINERJA TAHUNAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Target
1.	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	73

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. PENGUKURAN KINERJA

Banyak metode atau cara yang dapat digunakan dalam mengukur sejauh mana capaian kinerja OPD, salah satunya dengan membandingkan antararealisasi dan target yang tertuang dalam indikator kinerja sasaran. Semakin tinggi persentase perbandingan antara realisasi dengan target, maka semakin tinggi pula capaian kinerjanya. Seberapa besar capaian indikator sasaran Kecamatan Sang Tombolang, akan dapat dilihat dari seberapa persen rasio antara realisasi dan target yang terdapat pada masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan.

a. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- 1) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- 2) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau :

Pengukuran kinerja tahun 2025 dilakukan dengan melihat indikator kinerja pada level sasaran tahun 2025. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan. Dalam rangka pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa program atau kegiatan ditetapkan indikator kinerja *outcomes* yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) serta disajikan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya.

Untuk dapat mengetahui tingkat capaian kinerja, Pengukuran kinerja tahun 2025 dilakukan melalui tahapan yang mencakup:

- Pengukuran kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kegiatan. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan(PKK).
- Pengukuran tingkat pencapaian sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan, sebagaimana dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT), di mana tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan dan indikator makro yang berhubungan dengan sasaran tersebut. Pengukuran pencapaian sasaran ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK).

b. Metode Rata-Rata Dan Kelompok

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

>85 = Sangat berhasil

$70 < X \leq 85$ =Berhasil

$55 < X \leq 70$ = Cukup Berhasil

≤ 55 = TidakBerhasil

Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan “**Metode Rata-Rata Data Kelompok**”. Penyimpulan capaian sasaran tersebut dijelaskan berikut ini.

Penyimpulan pada tingkat sasaran dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada di setiap kelompok sasaran dengan nilai *mean* (rata-rata) skala ordinal dari setiap kategori, dibagi dengan jumlah indikator kinerja sasaran yang ada di kelompok sasaran tersebut.

Capaian Sasaran=	Jumlah indikator untuk setiap kategori x Nilai <i>mean</i> setiap kategori
	Jumlah indikator kinerja sasaran

Nilai **mean** setiap kategori ditetapkan sebagai berikut:

SangatBerhasil : 92,5

Berhasil : 77,5

CukupBerhasil : 62,5

TidakBerhasil : 27,5

Hasil perkalian tersebut disimpulkan kembali berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan katagori **sangat berhasil**, **berhasil**, **cukup berhasil**, dan **tidak berhasil**.

2. PENGUKURAN TINGKAT PENCAPAIAN SASARAN

Pengukuran capaian kinerja Kecamatan Sang Tombolang terlihat dari sejauh mana pelaksanaan strategi dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan dikomitmenkan, dengan capaian kinerja sasaran diketahui bahwa tujuan dari Pemerintah Kecamatan dalam penyelenggaraan pemerintahan pembangunan sosial kemasyarakatan adalah dengan meningkatkan kualitas pelayanan publik Kecamatan Sang Tombolang dengan sasaran meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan melalui peningkatan sistem Akuntabilitas Pemerintah. Uraian dan Analisis Capaian Kinerja masing masing sasaran Kecamatan Sang Tombolang adalah sebagai berikut:

“Meningkatkan Kinerja Aparatur Pemerintahan”

Pengukuran tingkat capaian sasaran “Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan” dengan indikator sasaran “Nilai Predikat SAKIP Organisasi Perangkat Daerah” dilakukan melalui penilaian menyeluruh dari peningkatan kinerja Pemerintah Kecamatan. SAKIP merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan dan peningkatan Tata Kelola Pemerintahan sehingga peningkatan kinerja sangat berhubungan dengan tingkat pelayanan publik dari suatu instansi khususnya menyangkut urusan kewilayahan (kecamatan). Dalam penghitungan nilai SAKIP didasarkan pada penilaian yang dilaksanakan oleh tim evaluator SAKIP pemerintah yang dilakukan oleh inspektorat daerah. Sehingga untuk penentuan formula didasarkan dari nilai LHE tim evaluator. Berikut Formula tersebut sebagai berikut:

➤ Membandingkan Antara Target dan Realisasi Tahun 2025

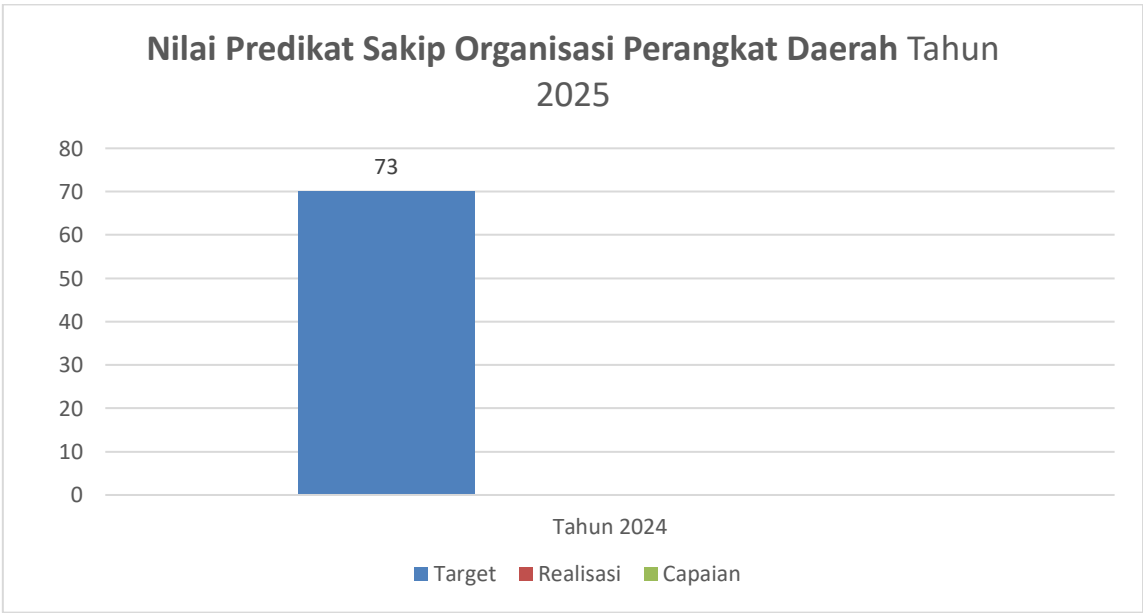
Tabel 3.1

Capaian Indikator Kinerja Kantor Kecamatan Sang Tombolang Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	73	Dalam Tahap Penyusunan	0

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa untuk Indikator Kinerja Kantor Kecamatan Sang Tombolang pada Tahun 2025 dari Target yang direncanakan 73 belum bisa diukur sehingga dapat dilihat pada grafik :

Capaian Presentase Indikator Kinerja Kantor Kecamatan Sang Tombolang Tahun 2025



➤ Membandingkan Antara Realisasi dan Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2025 Dengan Tahun 2024

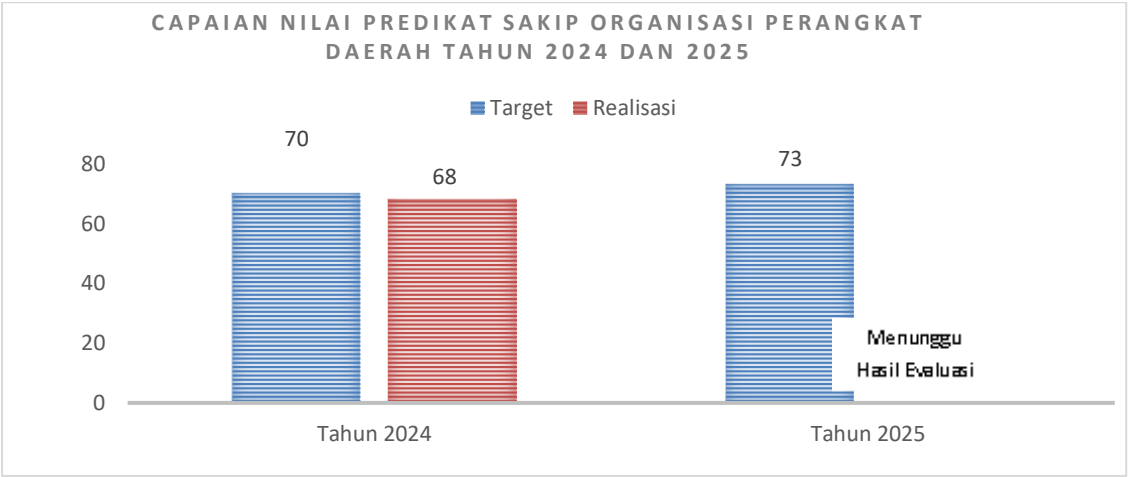
- Capaian Indikator Kinerja Kantor Kecamatan Sang Tombolang pada tahun 2025 dibandingkan dengan Tahun sebelumnya (Tahun 2024) dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Kantor Kecamatan Sang Tombolang Tahun 2024 dan Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	2024			2025			Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
1.	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	70	68	97,14	73	Menunggu hasil evaluasi	0	

Nilai Sakip Kecamatan Sang Tombolang Tahun 2025 belum bisa diukur, sehingga capaian Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan Kecamatan Sang Tombolang pada Tahun 2025 belum dapat disimpulkan pencapaiannya. Pada Tahun 2024 Kecamatan Sang Tombolang memperoleh Nilai 68 atau Predikat B mencapai target.

Capaian Indikator Kinerja Kantor Kecamatan Sang Tombolang
Tahun 2024 dan Tahun 2025



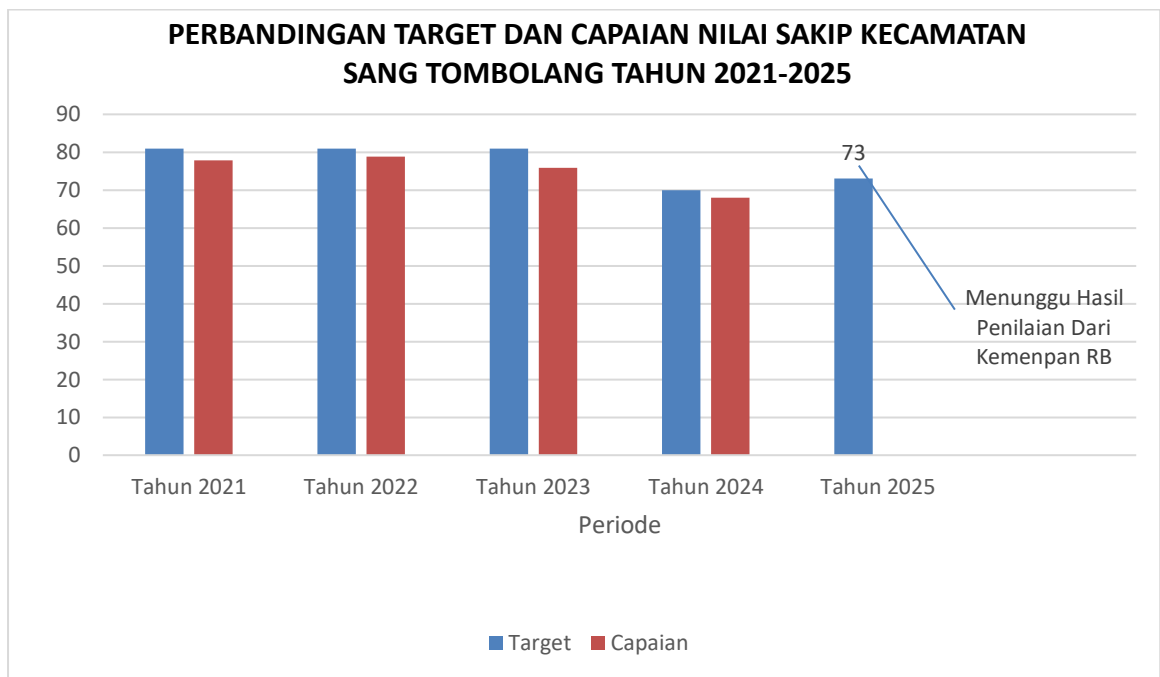
1. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tingkat pencapaian Indikator Kinerja **Nilai Predikat Sakip Organisasi Perangkat Daerah** Tahun 2023 -2025 berdasarkan Target Akhir Renstra secara rinci dapat diuraikan pada table berikut :

No	Indikator Kinerja	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025	
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1.	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	63	75,87	70	68	73	Menunggu Hasil

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja Instansi pemerintah dan peraturan presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah (SAKIP), kami telah melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja pada pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow. Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada peraturan menteri tentang pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Tujuan evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas kinerja atau pertanggung jawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*) serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

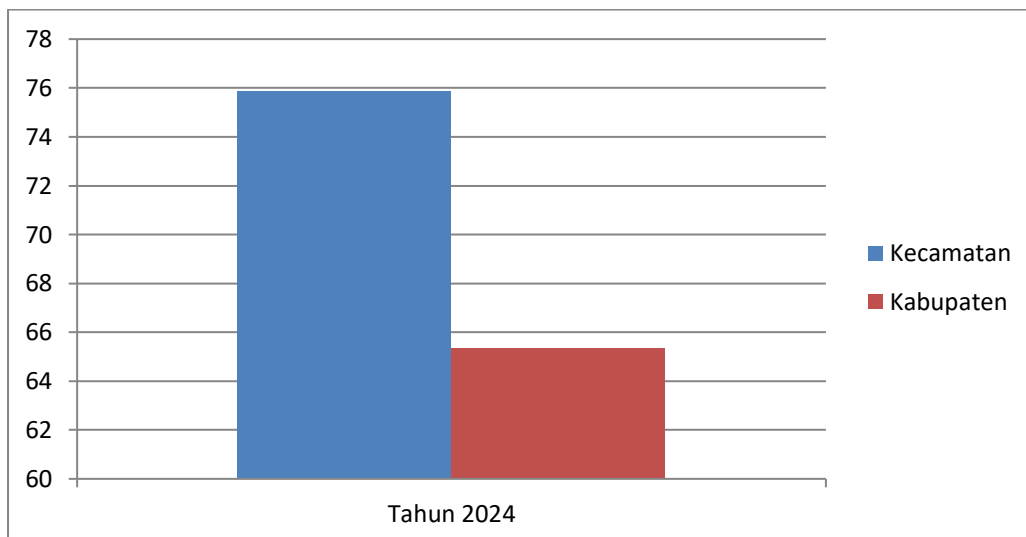
- Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2025 Kecamatan Sang Tombolang masih dalam tahap Penyusunan.
- Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2024 Kecamatan Sang Tombolang berhasil meraih Nilai 68 dengan predikat “B”.
- Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023 Kecamatan Sang Tombolang berhasil meraih Nilai 75,87 Dengan Predikat “BB”



2. Membandingkan realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standart Kabupaten
 Adapun perbandingan Capaian dengan standart Kabupaten yang ada dapat kita lihat pada tabel berikut :

Instansi	Nilai
Kabupaten	65,35
Kecamatan	68

Berdasarkan tabel diatas sesuai hasil evaluasi KemenPAN Tahun 2024 Kabupaten memperoleh nilai 65,35 dan Kecamatan sesuai evaluasi Inspektorat Daerah Tahun 2024 memperoleh nilai 68 ,data tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini :



3. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Hasil Evaluasi mengacu pada tahun sebelumnya menunjukkan perbaikan dan komitmen dalam manajemen kinerja. Rincian hasil evaluasi tahun 2024

No	Komponen Yang Dinilai	Tahun 2023	
		Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30	24,89
2	Pengukuran Kinerja	30	16,78
3	Pelaporan Kinerja	15	11,33
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	15,00
	Nilai Hasil Evaluasi	100	68,00
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		B

Rekomendasi :

Atas kelemahan atau kekurangan yang diuraikan dalam hasil evaluasi diatas,direkomendasikan agar dilakukang langkah-langkah untuk perbaikan sebagai berikut:

a.Komponen Evaluasi dan Perencanaan Kinerja

- Menyampaikan dokumen crosscuting Perangkat Daerah ;
- Melaksanakan Rapat pembahasan terkait perumusan dan penyusunan

perencanaan kinerja internal Perangkat Daerah;

- Melaksanakan Pemantauan berkala atas rencana aksi dalam rangka perbaikan/penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja untuk mewujudkan hasil yang lebih baik

b. Komponen Evaluasi atas pengukuran Kinerja

- Menyusun dan menetapkan Pedoman Teknis Pengukuran data Kinerja dan pedoman teknis pengumpulan data kinerja internal perangkat daerah baik merupakan SK dan /atau SOP;
- Melakukan pemantauan atas pengukuran kinerja unit kerja secara berkala sampai pada level bawah secara berjenjang sebagai dasar penyesuaian strategi, kebijakan dan anggaran dalam rangka mencapai target kinerja yang telah ditetapkan;

c. Evaluasi atas Pelaporan Kinerja

- Menyusun laporan kinerja secara berkala (Triwulan/Semester);
- Mempublikasikan dokumen laporan kinerja pada website perangkat daerah;
- Melaksanakan rapat internal perangkat daerah agar informasi yang disajikan dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai dan digunakan sebagai dasar penyesuaian aktifitas dan anggaran dalam mencapai target kinerja perangkat daerah ditahun berikutnya;

d. Evaluasi atas Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

- Melaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja internal pada perangkat daerah secara berjenjang;
- Menindaklanjuti seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal perangkat daerah;
- Melaksanakan rapat internal perangkat daerah pembahasan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal sebagai bahan perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja, efektif dan efisiensi kinerja serta perbaikan dan peningkatan kinerja

e. Menyampaikan bukti tindak lanjut dan matriks rencana kasi tindak lanjut kepada tim evaluasi AKIP Inspektorat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow

4. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

No	Indikator	Capaian Kinerja	Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5 = (3-4)
1	Nilai Predikat Sakip Organisasi Perangkat Daerah	Dalam Proses Penyusunan	92,46%	-

Target Efisiensi Pada Indikator Capaian Kinerja dalam proses penyusunan dan capaian Realisasi Anggaran Sebesar 92,46%.

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

- I. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- II. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa Dan Kelurahan

B. REALISASI ANGGARAN

Dalam melaksanakan kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Sang Tombolang pada tahun anggaran 2025, Kecamatan Sang Tombolang memperoleh sumber dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam bentuk DPPA-SKPD tahun 2025 dengan rencana dan realisasi anggaran sebagai berikut:

1. Anggaran dan Realisasi APBD

Anggaran Belanjadari DPPA-SKPD Kecamatan Sang Tombolang pada tahun anggaran 2025 adalah sebesar Rp.**1.742.940.025**, dan yang terealisasi adalah sebesar Rp.**1.611.501.744** atau 92,46 % sedangkan realisasi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. **1.802.119.365** Belanja operasi yang dikelola Kecamatan Sang Tombolang pada tahun anggaran 2025 sebesar Rp.**1.721.966.837,50**,-dan yang terealisasi sebesar Rp.**1.590.854.944** atau 92,39 % sedangkan realisasi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp.**1.802.119.365** , Realisasi Belanja modal yang dikelola Kecamatan Sang Tombolang pada tahun anggaran 2025 Rp. **20.973.187,50** dan yang terealisasi adalah Rp.**20.646.800** atau 98,44 % ,sedangkan pada tahun 2024 tidak ada belanja modal.

Untuk lebih jelasnya besar anggaran dan realisasi APBD Kecamatan Sang Tombolang pada Tahun Anggaran 2025 dan perbandingannya dengan realisasi tahun anggaran 2023 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.5
Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kantor
Kecamatan Sang Tombolang Tahun 2025

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	(%)	Realisasi 2024
5	Belanja	1.742.940.025,00	1.611.501.744,00	92,46	1.802.119.365
5.1	Belanja Operasi	1.721.966.837,50	1.590.854.944,00	92,39	1.802.119.365
5.1.1	Belanja Pegawai	1.512.301.092,00	1.386.229.462,00	91,66	1.589.979.075
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	209.665.745,50	204.625.482,00	97,60	212.140.290
5.2	Belanja Modal	20.973.187,50	20.646.800,00	98,44	0
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	20.973.187,50	20.646.800,00	98,44	0

2. Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan

Capaian kinerja realisasi anggaran program / kegiatan pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kantor Camat Sang Tombolang
Tahun 2025 Belanja Gaji dan Tunjangan ASN

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	Prosentase	Realisasi 2024
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	1.725.207.425,00	1.593.769.144,00	92,3 %	1.785.256.365
	ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	1.539.242.504,50	1.412.518.262,00	91,7 %	1.608.041.175
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1.503.301.092,00	1.378.979.462,00	91,7 %	1.563.699.075

	Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	810.989.280,00	771.110.700,00	95,08	891.794.274
	Tunjangan Keluarga	62.813.398,00	57.828.390,00	92,06	70.519.674
	Tunjangan Jabatan	51.284.800,00	46.480.000,00	90,63	58.150.000
	Tunjangan Fungsional Umum	27.880.400,00	25.550.000,00	91,64	29.805.000
	Tunjangan Beras	43.234.740,00	37.441.140,00	86,59	47.036.790
	Tunjangan PPH/Tunjangan Khusus	1.914.210,00	779.794,00	40,73	1.162.585
	Pembulatan Gaji	17.487,00	9.238,00	52,82	14.531
	Iuran Jaminan Kesehatan	54.483.317,00	44.433.052,00	81,55	58.292.221
	Iuran Jaminan ,JKK	1.785.056,00	1.586.523,00	88,87	
	Iuran Jaminan Kematian	5.355.204,00	4.759.625,00	88,87	
	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN	443.543.200,00	389.001.000,00	87,70	406.924.000
	Jumlah	1.503.301.092,00	1.378.979.462,00	91,7 %	1.785.256.365

Tabel 3.7
Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kantor Kecamatan Sang Tombolang
Tahun 2025

NO	PROGRAM, KEGIATAN DAN BELANJA	JUMLAH DANA	REALISASI	%
I.	PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	1.725.207.425,00	1.593.769.144,00	92,3 %
1.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.539.242.504,50	1.412.518.262,00	91,7 %
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1.503.301.092,00	1.378.979.462,00	91,7 %
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	27.311.400,00	25.429.650,00	93,1 %
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	8.630.012,50	8.109.150,00	93,9 %
2.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	11.250.000,00	11.247.075,00	99,9 %
	Pengadaan pakaian dinas berserta atribut kelengkapannya	11.250.000,00	11.247.075,00	99,9 %
3.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	58.977.533,00	54.594.500,0	92,5 %
	Fasilitas Kunjungan Tamu	4.095.533,00	3.662.500,00	89 %
	Penyelenggaraan Rapat Korrdinasi dan Konsultasi SKPD	54.882.000,00	50.932.000,00	92,8 %
4	Pengadaan barang milik daerah Penunjang urusan Pemerintah Daerah	20.973.187,50	20.646.800,00	98,4 %
	Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	20.973.187,50	20.646.800,00	98,4 %
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	56.269.600,00	56.268.000,00	99,9 %
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	5.269.600,00	5.268.000,00	99,9 %
	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	51.000.000,00	51.000.000,00	100 %
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	38.494.600,00	38.494.507,00	99,9 %
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	38.494.600,00	38.494.507,00	99,9 %

II.	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	17.732.600	17.732.600	100 %
1.	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	17.732.600	17.732.600	100 %
	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	17.732.600	17.732.600	100 %%
JUMLAH TOTAL		1.742.940.025,00	1.611.501.744,00	92,46 %

3. Hambatan Dan Kendala dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan

I. Program Penunjang Urusan pemerintahan Daerah kabupaten/kota

Kegiatan :

1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

- Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN
Capaian target kinerja keuangan 91,7 % tidak ada permasalahan karena kebutuhan gaji sesuai yang dianggarkan.
- Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD
Capaian target kinerja keuangan 93,1 % tidak ada masalah sesuai dengan kebutuhan yang dianggarkan.
- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
Capaian target kinerja Keuangan 93,9 ,tidak ada masalah karena sesuai dengan kebutuhan.

2. Administrasi Kepegawaian perangkat daerah

- Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya
Capaian target kinerja keuangan 99,9 % , pengadaan pakaian dinas sesuai dengan jumlah pegawai yang ada.

3. *Administrasi umum perangkat daerah*

- Fasilitasi Kunjungan Tamu capaian kinerja keuangan 89 %,Pengadaan Makan Minum disesuaikan dengan kegiatan yang dilaksanakan
- Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD
Capaian kinerja keuangan 92,8 % Tidak ada permasalahan karena sesuai kebutuhan penyerapan anggaran
- Pengadaan barang milik daerah
Capaian kinerja keuangan 98,4 % tidak ada masalah karena sesuai dengan kebutuhan pengadaan barang

4. *Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah*

- Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik
Capaian kinerja keuangan 99,9 % tidak ada permasalahan
- Penyediaan jasa pelayanan umum kantor
Capaian kinerja keuangan 100 % karena sesuai dengan jumlah pegawai non ASN yang dianggarkan

5. *Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah*

- Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan
Kinerja keuangan 99,9 % tidak ada permasalahan

II. Program Pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa

Kegiatan :

1. *Koordinasi kegiatan pemberdayaan desa*

- Peningkatan partisipasi masyarakat dalam forum MUSRENBANG
Capaian kinerja keuangan 100 % tidak ada permasalahan

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan pertanggungjawaban serta sarana penyampaian informasi tentang sejauh mana capaian kinerja tahunan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 maupun di dalam RENSTRA Kecamatan Sang Tombolang Tahun 2023-2026 yang diamanahkan masyarakat, stakeholder, dan pimpinan di atasnya.

A. KESIMPULAN ATAS CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan capaian kinerja organisasi sebagaimana uraian pada Bab III di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Sasaran Kecamatan Sang Tombolang pada tahun 2025 pada Sasaran Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan adalah sebesar 73 %, sehingga dapat dinyatakan “Berhasil”, Sedangkan untuk realisasi anggaran belanja Kecamatan Sang Tombolang pada tahun 2025 adalah mencapai 92,46 %.

Berbagai pelaksanaan program yang dilakukan pada TA. 2025 ini merupakan hasil dari penyusunan program yang telah melibatkan berbagai stakeholders. Penyusunan program dan pelaksanaannya tetap berada pada alur dan koridor perencanaan strategis Kecamatan Sang Tombolang 2023 – 2026 sehingga semua kegiatan yang telah dikerjakan pada tahun 2025 tetap mengarah kepada pencapaian Visi dan Misi Kecamatan Sang Tombolang tahun 2023-2026.

Sebagai satuan kerja perangkat daerah yang berada dalam organisasi pemerintah kabupaten, maka program-program yang dilakukan tetap dalam kerangka pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan dan diarahkan sebagai media dan sarana untuk mendukung Visi dan Misi serta Rencana Strategis Kabupaten Bolaang Mongondow.

B. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Kecamatan Sang Tombolang pada tahun mendatang, beberapa langkah strategis yang akan dilakukan antara lain adalah :

1. Melakukan pemantauan berkala atas pengukuran kinerja unit kerja secara berkala sampai pada level bawah secara berjenjang.
2. Mengusulkan kembali program kegiatan yang disesuaikan dengan target tahunan dengan memperhatikan potensi yang harus dikembangkan sesuai dengan target RENSTRA Tahun 2023- 2026.
3. Meningkatkan pemantauan pembinaan dan pengawasan melalui program kegiatan serta pendekatan sehingga diharapkan adanya informasi timbal balik dari Pemerintah Kecamatan Sang Tombolang dengan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow.
4. Mengkoordinasikan rencana program dengan Bappeda sebagai leading sektor perencanaan pembangunan daerah tentang skala prioritas program kegiatan sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RPD) Kabupaten Bolaang Mongondow dengan Pemerintah Kecamatan Sang Tombolang yang mengacu kepada tahapan pelaksanaan Renstra Tahun 2023-2026
5. Menyusun dokumen laporan kinerja secara berkala
6. Melaksanakan rapat internal perangkat daerah agar informasi yang disajikan dalam kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai.

Maelang , Februari 2026



REZA A.S DAMOPOLIIS,S.STP,M.Tr.IP
NIP.19870612 200602 1 001

